

LAPORAN PENELITIAN
DANA SPP/DPP UNAND 1995/1996
KONTRAK NO. 01/LP-UA/SPP/DPP/04/1995

BUDIDAYA ANGGREK *Dendrobium*

OLEH :

Dra. NETTY WS, MS

FAKULTAS MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS

P A D A N G, 1995

BUDIDAYA ANGGREK DENDROBIUM

Oleh

Dra. Netty WS. MS.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRAK

Hasil penelitian tentang budidaya anggrek Dendrobium yang dilakukan antara bulan Januari sampai Juli 1985 pada laboratorium Kultur Jaringan- Fisiologi Tumbuhan FMIPA Unand memperlihatkan bahwa penyediaan buah anggrek sebagai sumber eksplan dapat dilakukan dengan mengawinkan bunga yang berada pada tangkai yang sama atau pada tangkai bunga yang berbeda. Pembibitan biji anggrek dari buah yang telah matang dapat menghasilkan sejumlah anakan/plantlet pada medium Vacin & Went. Anakan anggrek dapat tumbuh baik pada pot yang mengandung kompot.

BUDIDAYA ANGGREK DENDROBIUM

Oleh

Dra. Netty WS. MS.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRAK

Hasil penelitian tentang budidaya anggrek *Dendrobium* yang dilakukan antara bulan Januari sampai Juli 1995 pada laboratorium Kultur Jaringan- Fisiologi Tumbuhan FMIPA Unand memperlihatkan bahwa penyediaan buah anggrek sebagai sumber eksplan dapat dilakukan dengan mengawinkan bunga yang berada pada tangkai yang sama atau pada tangkai bunga yang berbeda. Pembibitan biji anggrek dari buah yang telah matang dapat menghasilkan sejumlah anakan/plantlet pada medium Vacin & Went. Anakan anggrek dapat tumbuh baik pada pot yang mengandung kompot.

I. PENDAHULUAN

Metoda-metoda praktis untuk menghasilkan produk pada bidang pertanian saat ini telah banyak dikembangkan dan dapat disebarluaskan pada petani. Metoda ini umumnya sangat sederhana dan menggunakan material yang mudah didapatkan.

Salah satu metoda praktis dan menguntungkan yang dapat diterapkan pada petani adalah dalam pengusahaan kebun anggrek. Metoda ini digunakan dalam penyediaan bibit anggrek yang dimulai dari penyediaan buah, pembibitan biji dan pemeliharaan anakannya.

Mengusahakan kebun anggrek sebagai usaha sampingan bagi petani cukup menguntungkan karena nilai jual anggrek sebagai bunga potong cukup tinggi. Pengusahaan ini dapat dilakukan secara perorangan dan secara kelompok.

Secara konvensional perbanyakan anggrek adalah menggunakan setekan, tapi cara ini dinilai lamban karena jumlah anakan yang didapatkan terbatas. Saat ini cara tersebut telah digantikan dengan cara yang lebih baik dengan menggunakan media buatan dan cara ini telah banyak digunakan oleh petani anggrek di Pulau Jawa atau Malaysia dan anakan anggrek dapat dihasilkan dalam jumlah yang sangat banyak.

Karena tingginya nilai ekonomis bunga anggrek sebagai bunga potong dan tersedianya lahan untuk kebun anggrek maka sebaiknya cara perbanyakan anggrek dengan teknik baru ini segera dikenalkan pada para petani. Cara perbanyakan ini dapat dilakukan dengan alat-alat yang sederhana dan bahan

kimia yang digunakan adalah bahan-bahan kimia yang mudah didapatkan.

Telah dikuasainya budidaya anggrek dengan cara baru maka akan terbuka satu peluang bagi petani untuk meningkatkan pendapatannya. Penelitian yang dilakukan ini adalah salah satu contoh tentang cara penghambatan anggrek yang dapat diajarkan pada petani dan sebagai objek, anggrek yang digunakan adalah dari jenis *Dendrobium*. Alasan penggunaan *Dendrobium* sebagai objek adalah jenis *Dendrobium* ini memiliki bunga indah dan warna bunganya sangat bervariasi. Selain itu kemungkinan dapat dilakukan penyilangan antara bunga *Dendrobium* untuk mendapatkan hibrida-hibrida baru yang kemudian dapat dipelihara dan menghasilkan bunga yang spesifik.

Budidaya anggrek yang dikenalkan atau diajarkan pada petani adalah bertujuan untuk penyediaan buah sebagai bibit atau eksplan, pembibitan pada medium buatan dan pemeliharaan anakan anggrek.

Adapun manfaat dari penelitian ini pertama adalah petani dapat memanfaatkan teknologi baru dibidang pertanian, kedua cara perbanyakan anggrek ini dapat diterapkan tidak hanya pada anggrek *Dendrobium* saja. Selain itu pemeliharaan anakan dengan umur yang sama akan menghasilkan tanaman anggrek dewasa yang serentak dalam pembungaannya.

IV. HASIL DAN DISKUSI

Ada 3 tahapan kerja yang dilakukan dalam budidaya anggrek *Dendrobium*.

1. Penyediaan Buah Anggrek *Dendrobium*

Pada tahap ini dilakukan penyediaan buah anggrek sebagai sumber eksplan yang kemudian digunakan untuk tahapan selanjutnya. Buah dapat dihasilkan sebagai hasil pollinasi dari bunga yang berasal dari tangkai yang sama atau tangkai yang berbeda (Gambar 1).



Gambar 1. Buah anggrek *Dendrobium* yang berumur 3 bulan

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk berhasilnya proses pollinasi. Faktor tersebut antara lain adalah usia bunga yaitu bunga yang digunakan adalah bunga yang berumur 3-4 hari dihitung setelah mekar. Faktor lain adalah

V. KESIMPULAN

Budidaya anggrek *Dendrobium* yang meliputi penyediaan buah, pembibitan/kultur biji anggrek, pemindahan serta pemeliharaan anakan berhasil dilakukan. Keberhasilan polinasi dapat diamati setelah hari ke 3-5 pada tangkai bunga, baik yang berasal dari tangkai yang sama atau yang berbeda. Buah anggrek akan matang setelah 2,5 bulan. Kultur biji anggrek *Dendrobium* dapat menghasilkan anakan yang sempurna dalam jumlah besar setelah 3 bulan. Pemindahan dan pemeliharaan anakan anggrek berhasil dilakukan pada pot komoniti atau pot terpisah yang mengandung kompot.

VI. DAFTAR PUSTAKA

1. Ammirato, P.V., D.R. Evan, W.R. Sharp, P.S. Bajaj. 1984. *Hand Book of Plant Cell Culture: Vol. 3*. McGraw Hill Publishing Company.
2. Bhojwani, S.S. dan Razdan . 1983. *Plant Tissue Culture Theory and Practice*. Elvier, Amsterdam.
3. Pierik, R.L. 1987. *In Vitro Culture of Higher Plant*. Netherland.
4. Rahardja, P.C. 1991. *Kultur Jaringan Teknik Perbanyak Tanaman Secara Modern*. Penebar Swadaya, Jakarta.
5. Trohan Seri Pertanian. 1990. *Menyilang Anggrek*. Penebar Swadaya. Jakarta.